

Sosialisasi Penulisan Referensi Dalam Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa

Ana Yuliati

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan

Email anayuliati@stkipgri-bkl.ac.id

Abstract : *Scientific writing is very important for students. The phenomenon that occurs in the field is, the weakness of students in the technique of writing references, both in the technique of quoting from references that become references in writing and reference writing techniques. This Information Writing Socialization Activity in Scientific Writing for Students aims to improve students' understanding of writing citing references and reference writing techniques to prepare writing scientific papers, especially theses for students. This activity uses three stages in its implementation, namely preparation, implementation and completion. The result of this activity is the implementation of this activity so that it becomes a forum for students to get a reference in understanding reference writing techniques in scientific papers. The benefits of this activity are especially for students to be a reference to produce scientific papers that are systematically and cited in writing scientific papers.*

Keywords: *Writing, Scientific Work, References*

Abstrak: Karya tulis ilmiah sangatlah penting bagi mahasiswa. Fenomena yang terjadi di lapangan adalah, lemahnya mahasiswa dalam teknik menulis referensi, baik dalam teknik mengutip dari referensi yang menjadi acuan dalam menulis maupun teknik menulis referensi. Kegiatan Sosialisasi Penulisan Referensi Dalam Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam teknik menulis mengutip referensi maupun menulis referensi untuk mempersiapkan menulis karya ilmiah khususnya skripsi bagi mahasiswa. Kegiatan ini menggunakan tiga tahapan dalam pelaksanaannya, yakni persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan ini sehingga menjadi suatu wadah bagi mahasiswa untuk mendapatkan acuan dalam memahami teknik penulisan referensi dalam karya tulis ilmiah. Manfaat dari kegiatan ini yakni khususnya bagi mahasiswa menjadi referensi untuk menghasilkan tulisan karya ilmiah yang sesuai sistematika dan teknik pengutipan dalam penulisan karya ilmiah.

Kata Kunci: Menulis, Karya Ilmiah, Referensi

PENDAHULUAN

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasanya diebut dengan istilah karangan atau tulisan (Dalman, 2014:3). Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah.

Ketrampilan menulis akan selalu berkaitan erat dengan kegiatan mahasiswa, baik kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik. Belakangan ini, masih banyak mahasiswa yang kurang memahami dan mendalami bagaimana cara menulis karya ilmiah yang baik. Mahasiswa cenderung hanya berpikir bahwa menulis cukup tinggal mengutip dan memindahkan tulisan dari referensi yang digunakan sebagai acuan. Padahal, menulis, apalagi menulis karya ilmiah, tidak semudah yang dipahami secara umum. Melainkan, menulis adalah proses menuangkan konsep yang ada di pikiran manusia dengan tetap berpedoman pada referensi yang telah ada.

Karya tulis ilmiah merupakan karya manusia yang dituangkan secara tertulis dalam mengusung suatu perkembangan

ilmu. Karya tulis menandai keberagaman pemikiran manusia dan perkembangan keilmuan. Semakin banyak tulisan ilmiah, maka semakin beragam pemikiran manusia dalam memunculkan perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kemampuan menyusun karya tulis ilmiah harus dimiliki dan dikuasai oleh para pengguna, diantaranya ilmuwan, praktisi, profesional serta para pelajar dan mahasiswa agar dapat mengomunikasikan gagasan keilmuan (Kusmana, 2012:7).

Salah satu bagian dalam karangan ilmiah adalah bagian rujukan atau referensi. Seperti yang disampaikan oleh Kusmana (2012:59), bahwa bagian rujukan merupakan indikator kekuatan pengarang dalam menguasai pokok permasalahan yang dihubungkan dengan teori atau konsep yang dijadikan sebagai rujukan. Bagian ini sebagai pertanggungjawaban moral dan penghargaan terhadap hak cipta seorang penulis terhadap karya penulis terdahulu yang dijadikan sebagai penguat argumen yang disajikan dalam karangan ilmiah.

Fenomena yang terjadi dilapangan saat ini adalah hasil tulis karya ilmiah mahasiswa yang identik dengan mengutip secara asal-asalan saja. Padahal, secara

etika penulisan karya ilmiah, agar tidak terindikasi plagiasi, maka ada teknik yang harus mahasiswa kuasai untuk menghasilkan tulisan karya ilmiah yang minim plagiasi. Yakni, dengan cara mengetahui dan memahami cara mengutip dari sebuah referensi baik itu buku, media cetak maupun dari media elektronik. Selain itu juga harus memahami bagaimana tehnik selanjutnya dalam menulis referensi dari hasil kutipan sebelumnya.

Berdasar alasan diatas dan pengalaman pengusul dalam mengajar dan membimbing mahasiswa dalam menulis tugas kuliah maupun skripsi, masih terdapat kesalahan-kesalahan penulisan referensi, baik didaftar pustaka maupun pengutipan wacana dalam setiap tugas menulis pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih butuh penyegaran kembali dalam hal penulisan dan pengutipan referensi pustaka dalam menulis karya ilmiah, baik makalah maupun skripsi. Oleh sebab itu perlu diadakan sosialisasi menulis referensi dalam karya tulis ilmiah bagi mahasiswa, untuk mendukung mahasiswa dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas pada akhir perkuliahan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menulis

referensi dengan baik dan benar sesuai sistematika penulisan yang baik dan benar khususnya dalam mempersiapkan karya tulis ilmiah. Sedangkan manfaat dari diadakannya kegiatan ini khususnya bagi mahasiswa nantinya dapat menunjang hasil penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar khususnya ketepatan dalam pengutipan referensi dan penulisan referensi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Sosialisasi Pennulisan Referensi Dalam Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa ini dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan, yakni sebagai berikut.

1. Persiapan

Pengusul menyebarkan informasi kepada sasaran yakni mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan khususnya prodi pendidikan bahasa dan sastra indonesia dari semua tingkat, mengenai acara sosialisasi penulisan referensi dalam karya tulis ilmiah bagi mahasiswa. Pelaksana melakukan persiapan dengan menyebarkan banner dengan konsep berikut.



tanya jawab ini tidak memerlukan waktu lama, dikarenakan jumlah penanya dari peserta yang tidak banyak.

Gambar 01
Banner Pengumuman Sosialisasi

2. Pelaksanaan

Tahap kedua yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan sosialisasi penulisan referensi dalam karya tulis ilmiah bagi mahasiswa dilakukan oleh Dosen dan beberapa anggota dari unsur mahasiswa, serta dilaksanakan dalam satu hari kegiatan, yakni pada hari Kamis, 14 Nopember 2019 Dengan jumlah peserta 45 mahasiswa.



Gambar 2 Pemateri Sosialisasi

Pemateri memaparkan materi saat pelaksanaan sosialisasi selama kurang lebih 2 jam (120 menit) dengan rincian 1,5 jam (90 menit) untuk pemaparan, dan 0,5 jam (30 menit) sesi tanya jawab. Sesi



Gambar 3 Pemaparan Materi



Gambar 4 Peserta Sosialisasi

Gambar 4, adalah gambar salah satu peserta yang bertanya seputar materi yang telah disampaikan oleh pemateri saat sosialisasi berlangsung.

3. Penyelesaian

Pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Dosen dan beberapa anggota dari unsur mahasiswa melakukan persiapan pembuatan laporan akhir pengabdian masyarakat. Dalam Tahap penyelesaian ini, pelaksana beserta

anggota melakukan penyelesaian dengan sasaran sebagai berikut.

1. Kepada peserta; Pelaksana memberikan sertifikat sebanyak peserta yang telah mendaftar.
2. Dosen Pelaksana dan anggota: dosen melakukan penyelesaian berupa pembuatan laporan akhir hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan sosialisasi menulis referensi dalam karya tulis ilmiah bagi mahasiswa ini akan memaparkan bagaimana situasi saat pelaksanaan berlangsung. Diantaranya yakni situasi dan kehadiran serta keaktifan peserta. Situasi saat pelaksanaan sosialisasi dapat dikatakan kondusif, hal ini disebabkan sasaran peserta adalah mahasiswa yang memang sangat membutuhkan materi tentang penulisan referensi. Peserta yang menjadi sasaran adalah tingkat semester 5 dan 7, dengan target 60 mahasiswa. Sedangkan data dilapangan menunjukkan dari kehadiran peserta hanya dihadiri oleh 45 peserta yang didominasi oleh mahasiswa dari tingkat semester 7. Selama pelaksanaan pemaparan, peserta sosialisasi dikatakan kondusif, karena mereka memperhatikan pemaparan dari pemateri dengan seksama. Dan ketika sesi tanya

jawab, tidak banyak yang bertanya, hanya ada satu penanya saja dan pemateri pun dapat menjelaskan dengan baik sehingga penanya merasa cukup jelas. Apabila berdasar pada antusiasme peserta dalam bertanya, penulis rasa peserta sudah cukup memahami materi-materi yang disampaikan pemateri, sehingga peserta yang bertanya tidaklah banyak.

Selain hasil pelaksanaan berbentuk situasi saat pelaksanaan sosialisasi, penulis dalam hal ini juga memaparkan beberapa materi mengenai beberapa konsep tentang kutipan, menulis catatan kaki, menulis daftar pustaka, dan menulis dari sumber media elektronik. Berikut adalah konsep-konsep tersebut.

A. Kutipan

Dalam menulis karya ilmiah tentunya tidak bisa lepas dari mengutip referensi yang berkaitan dengan topik karya ilmiah yang akan dibahas. Sebelumnya mari kita bahas mengenai jenis kutipan, prinsip mengutip, dan teknis pengutipan.

Jenis kutipan terdiri dari kutipan langsung dan kutipan tak langsung.

Contoh:

a. Kutipan Langsung

Skripsi adalah naskah teknis. Pada umumnya skripsi merupakan pula sebagian syarat untuk memperoleh gelar (derajat akademis)

doktorandus dan atau yang sederajat, dengan titik berat sebagai latihan menulis karya ilmiah bagi calon sarjana (Brotowijoyo, 1993:143).

b. Kutipan Tak Langsung

Seperti yang dikemukakan Brotowijoyo (1993:143) skripsi pada dasarnya adalah latihan menulis ilmiah bagi calo sarjana. Naskah teknis ini sekaligus berfungsi sebagai pelengkap persyaratan akhir untuk memperoleh gelar seseorang.

Ada tiga prinsip dalam mengutip, pertama, tidak boleh mengubah, menambah maupun mengurangi hal yang dikutip. Kedua, tidak boleh memasukkan pendapat pribadi. Ketiga, penulis bertanggungjawab penuh akan akurasi kutipan, terutama kutipan tidak langsung.

Ada beberapa teknis dalam pengutipan, yakni:

- a. Kutipan langsung yang tidak lebih dari empat baris, digolongkan sebagai kutipan pendek. Isi kutipan tersebut ditempatkan menyatu dengan teks. Jarak antara baris dengan kutipan sama dengan teks (dua spasi). Bagian yang dikutip diapit dengan tanda petik (“...”). Setelah kutipan selesai, diberi

nomor urut (angka Arab) sebagai catatan kaki (*footnote*) guna menyebutkan sumber kutipan dan ditulis setengah spasi ke atas (*huruf superscript*). Cara lain, di akhur tulisan langsung menyebutkan sumbernya.

- b. Kutipan langsung lebih dari empat baris digolongkan sebagai kutipan panjang. Isi kutipa tersebut ditempatkan pada alinea baru dan tersendiri (indensi 5-7 karakter. Jarak ketik antar baris kutipan satu spasi. Kutipan tidak diapit dengan tanda petik.

- c. Jika kita ingin menghilangkan beberapa kata pada awal atau tengah tulisan, maka beri tanda ellipsis atau (...) pada bagian yang dihilangkan, sedangkan menghilangkan unsur pada bagian akhir tulisan beri tanda titik sebanyak empat buah. Berbeda jika kita hendak menghilangkan satu alinea atau lebih, maka kita harus member tanda titik-titik sepanjang satu baris.

B. Catatan Kaki

Catatan kaki atau *footnotes* adalah keterangan mengenai referensi atau isi yang ditempatkan di kaki tulisan. Catatan ini diperlukan selain untuk meunjukkan

tempat yang kita kutip, menguatkan pendapat yang kita kemukakan, memberi referensi silang (*cross references*), juga sebagai tempat memberi komentar atau tanggapan terhadap suatu pendapat.

Berdasarkan Fungsinya, catatan kaki dibedakan atas (1) *catatan kaki referensi*; berisi tentang catatan sumber yang dikutip. Penempatan catatan kaki referensi (sumber rujukan) di kaki tulisan, dapat juga diletakkan di akhir keseluruhan tulisan (setelah simpulan). Catatan tersebut lazim dikenal sebagai catatan akhir atau *end note*. Teknik penulisannya sama dengan catatan kaki.

(2) *catatan kaki isi*; berisi penjelasan, komentar terhadap konsep yang kita kutip atau catatan tambahan yang sifatnya melengkapi tulisan. Teknik penempatan catatan kaki isi, yakni sebagai berikut:

- a) catatan kaki harus ditulis pada tempat yang sama dengan pencantuman nomor catatan kaki
- b) nomor harus ditempatkan dengan menggunakan angka Arab berurutan tiap bab
- c) pergantian bab diikuti pula dengan pergantian nomor catatan kaki
- d) nomor diletakkan setengah spasi di atas teks (atau *superscript*)
- e) jarak ketik antarbaris satu spasi

f) jarak ketik antarnomor (sumber) dua spasi

Catatan: Jenis maupun ukuran huruf catatan kaki dapat dibuat berbeda dari jenis dan huruf pada naskah. Data yang perlu Ada catatan hamper sama dengan data yang Anda perlukan untuk membuat daftar pustaka, hanya saja pada catatan kaki, Anda harus mencatat halaman tempat Anda mengutip. Selanjutnya, apakah tata letak catatan kaki (C.K.) sama dengan daftar pustaka (D.P.)? perhatikan contoh berikut.

C.K.: ³Kate L. Turabian, A Manual for Writers of Term Papers, Theses, and Dissertation, Cet, ke-4, (Chicago:The University of Chicago, 1973), hlm. 132

D.P.: Turabian, Kate L. A Manual for Writers of Term Papers, Theses, and Dissertation. Cet, ke-4. Chicago: The University of Chicago, 1973.

Perhatikan letak urutan nama pengarang, tanda baca yang digunakan, dan teknis penulisan impresum, berbeda bukan?

Selain catatan kaki referensi dan catatan kaki isi, ada cara penulisan catatan kaki singkat untuk data publikasi yang sama atau sumber yang pernah dikutip. Untuk keperluan tersebut digunakan istilah *Ibid*, *Op.Cit.* dan *Loc.cit.*

- a. *Ibd.* singkatan dari *ibidem* yang berarti ‘sama dengan di atas’. Istilah ini digunakan untuk catatan kaki yang sumbernya sama dengan catatan kaki yang tepat di atasnya dan belum diseling oleh sumber lain.
- b. *Op.Cit.* singkatan dari *opere citato* yang berarti ‘dalam karya yang telah dikutip’. Istilah ini digunakan untuk catatan kaki lain dari sumber lain.
- c. *Loc.Cit.* singkatan dari *loco citation* yang berarti ‘tepat yang telah dikutip’. Istilah ini digunakan jika kita mengutip kembali karya yang terdahulu dengan halaman yang sama.

Agar lebih jelas lagi, perhatikan contoh berikut.

³Ismiati, “Kreatif: Citra Utuh Sebuah Merk
(<http://www.cakram.com/juni00/kreatifht>), hlm. 22 (22 November 2000).

⁴Kasali, *Op.cit.*, hlm. 67.

⁵Kasali, *Loc.Cit.*

C. Bibliografi (Daftar Pustaka)

Istilah bibliografi atau daftar pustaka berasal dari bahasa Yunani *bibliographie* yang berarti ‘menulis buku-buku’. Makna dari istilah tersebut kemudian berkembang seiring dengan perkembangan media informasi. Bibliografi tidak hanya tempat untuk menuliskan sumber rujukan yang berasal dari media cetak, tetapi juga yang berasal dari media elektronik. Adapun yang termasuk ke dalam media cetak adalah jurnal, majalah, surat kabar, buletin, skripsi/tesis/disertasi, makalah diktat, manuskrip, sedangkan yang termasuk sumber dari media elektronik adalah mikrofilm, iklan tv, rekaman naskah siaran radio/tv/wawancara, dan sumber-sumber yang diambil dari internet (Pratiwi dkk, 2007: 3.20).

D. Sumber Dari Media Elektronik

Aturan penulisan sumber yang berasal dari media elektronik pada dasarnya sama dengan media cetak. Data yang harus Anda catat selain nama narasumber, jenis media, juga tanggal pengumpulan data (wawancara, rekaman radio/tv, atau tanggal mengakses internet). Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut ini.

Auer, Nicole J. Bibliography on

Evaluating Internet

Resources.

[http://reserver.lib.vt.edu:80/lib](http://reserver.lib.vt.edu:80/libinst/critthink.htm)

[inst/critthink.htm](http://reserver.lib.vt.edu:80/libinst/critthink.htm).(23

Januari 1997)

<http://Cakram.com/juni00/kreatif.htm>

[m](http://Cakram.com/juni00/kreatif.htm) (20 juni 2000)

#Kasali, Renald. Radio TrijayaFM,

Jakarta. 4 Oktober 2001.

<http://www.kompas.com/kompas52>

[Dcetak/mellenium/data2000/](http://www.kompas.com/kompas52)

[baha60.htm](http://www.kompas.com/kompas52)(28 Juni 2000).

Hasil dari pelaksanaan Sosialisasi penulisan referensi dalam karya tulis ilmiah bagi mahasiswa ini yakni, kegiatan ini masih berbentuk wadah bagi mahasiswa untuk dapat mengenali lebih dalam dalam teknis pengutipan dan penulisan referensi, khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir yakni semester 7, sebagai acuan nantinya saat melakukan penelitian sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana. Selanjutnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan ditindaklanjuti ke tahap berikutnya yakni berbentuk kegiatan pelatihan sehingga dapat melatih secara

langsung kepada mahasiswa bagaimana menulis referensi sesuai sistematika pada umumnya, karena tentunya praktik tetap lebih baik daripada hanya mendapatkan teori saja.

SIMPULAN

Secara Umum ketrampilan menulis sangat dibutuhkan bagi mahasiswa karena pada akhir perkuliahan, menulis skripsi merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan jenjang akademik dan mendapatkan gelar. Oleh sebab itu, Sosialisasi Penulisan Referensi Dalam Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa ini sangat dibutuhkan sebagai bentuk tahap awal sebelum tahap selanjutnya.

Hasil dari pelaksanaan sosialisasi menulis referensi dalam karya tulis ilmiah bagi mahasiswa ini akan memaparkan bagaimana situasi saat pelaksanaan berlangsung. Diantaranya yakni situasi dan kehadiran serta keaktifan peserta. Situasi saat pelaksanaan sosialisasi dapat dikatakan kondusif, hal ini disebabkan sasaran peserta adalah mahasiswa yang memang sangat membutuhkan materi tentang penulisan referensi. Peserta yang menjadi sasaran adalah tingkat semester 5 dan 7, dengan target 60 mahasiswa. Sedangkan data dilapangan menunjukkan dari kehadiran peserta hanya dihadiri oleh

45 peserta yang didominasi oleh mahasiswa dari tingkat semester 7. Selama pelaksanaan pemaparan, peserta sosialisasi dikatakan kondusif, karena mereka memperhatikan pemaparan dari pemateri dengan seksama. Dan ketika sesi tanya jawab, tidak banyak yang bertanya, hanya ada satu penanya saja dan pemateri pun dapat menjelaskan dengan baik sehingga penanya merasa cukup jelas. Apabila berdasar pada antusiasme peserta dalam bertanya, penulis rasa peserta sudah cukup memahami materi-materi yang disampaikan pemateri, sehingga peserta yang bertanya tidaklah banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kusmana, Suherli. 2012. *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pratiwi, Yuni. Dkk. 2007. *Buku Materi Pokok Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.